

BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI KARET MINGGU KE DUA BULAN NOVEMBER 2020
09 S.D. 13 NOVEMBER 2020.

Analisis Harga Karet Minggu Ke Dua Bulan November 2020

Pada pekan pertama November 2020 sebelumnya, harga karet tampak bergerak melemah signifikan, kemudian pada akhir pekan mulai menanjak. Pada pekan kedua November ini, harga terlihat bergerak fluktuatif seperti yang terlihat dalam *Chart* di bawah. Pada perdagangan awal pekan kedua, Senin (9/11) perdagangan karet di bursa komoditas internasional berjangka, harga kembali bergerak negatif.

Di bursa Tocom, Jepang. Harga terkoreksi dari gain 2 sesi berturut pekan sebelumnya. Penurunan harga juga terlihat pada karet bursa Shanghai dan juga di Sicom, bahkan anjlok 4% lebih di SHFE ke posisi terendah sebulan.

Terpentalnya harga karet dipicu laporan Asosiasi Karet Thailand yang mengatakan bahwa harga lateks dan produk karet telah turun tajam setelah beberapa negara Eropa mengumumkan lockdown. Produsen pembuat mobil menunda impor karet karena khawatir tidak akan bisa menjual mobil dalam beberapa bulan mendatang.

Selain itu, Thailand sebagai negara produsen utama dunia juga melaporkan bahwa produksi karet sekitar 10% lebih rendah dari biasanya karena seringnya hujan lebat di wilayah Selatan yang menghalangi petani untuk memanen getah karet.

Sehingga, harga karet Tocom kontrak pelepasan Maret 2021 ditutup anjlok 6,9 yen atau 3,10% ke posisi 215.4 yen per kg. Semenatar, harga karet di bursa Shanghai (SHFE), khusus untuk kontrak Januari 2021 ditutup turun 710 poin atau 4,7% ke posisi 14290 yuan, terendah sejak 10 Oktober. Untuk harga karet di bursa Singapura – Sicom, kontrak yang sedang ramai diperdagangkan yaitu kontrak pengiriman Januari 2021 menurun US\$2,8 atau 1,81% dari harga sesi sebelumnya ke posisi 151,5.

Memasuki Selasa (10/11), laparan laman Antara, Palembang, dengan merujuk hasil Tim Penetapan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), periode I-November 2020, ditetapkan pada 9 November 2020 telah menyepakati sawit umur 10 - 20 tahun naik Rp 125,35 kg menjadi Rp 2.009,75/kg.

Sementara itu, dari bursa internasional, pada perdagangan Rabu (11/11), setelah anjlok selama 2 hari berturut, perdagangan karet di bursa komoditas internasional menguat kembali yang disupport oleh pergerakan reli harga minyak mentah dunia. Harga karet Tocom mulai *rebound* kuat hingga melonjak 4% lebih dari posisi tertendah selama sepekan.

Kemudian, pergerakan kuat harga karet juga terpantau di bursa Shanghai SHFE dan juga Sicom yang juga menunjukkan kenaikan signifikan dari pelemahan harga sebelumnya. Harga minyak mentah terus menanjak tinggi hingga naik ke posisi tertinggi 4 bulan pada perdagangan sesi Asia hari ini.

Perdagangan sebelumnya harga karet menurun dipengaruhi oleh menurunnya permintaan karet dari industri otomotif Eropa pasca *lockdown* yang ditetapkan pemerintah setempat. Namun sentimen itu dapat diredam oleh proyeksi Asosiasi Negara-negara Penghasil Karet Alam bahwa produksi global turun hampir 5%, dengan output yang terpukul oleh kekurangan tenaga kerja terkait virus corona serta banjir dan cuaca yang tidak menguntungkan di Thailand dan Vietnam.

Memasuki perdagangan hari keempat, Kamis (12/11), terpantau perdagangan karet di bursa komoditas internasional kembali meningkat dan terjadi peningkatan harga yang cukup signifikan seperti bursa Shanghai (SHFE) dan juga Jepang (Tocom). Harga karet di kedua bursa tersebut melonjak dalam kisaran 3% dan 5% masing-masing.

Terlihat, kenaikan harga karet yang juga terjadi di bursa Singapura (Sicom) dipicu oleh aksi *bargain hunting* investor yang sebelumnya bergerak turun selama 2 pekan terakhir. Harga karet Tocom di bursa Osaka-Jepang dan Sicom melonjak ke posisi tertinggi 2 pekan, harga karet SHFE hanya naik ke posisi tertinggi 3 hari.

Sehingga, harga karet Tocom untuk kontrak Maret 2021 ditutup melonjak 12,6 yen atau 5,73% ke posisi 232.5 yen per kg, tertinggi sejak 30 Oktober. Sempat bergerak turun ke posisi 217,5 dan dibuka pada posisi 219,9. Kemudian, harga karet di bursa Shanghai (SHFE), khusus untuk kontrak Januari 2021 ditutup menguat 455 poin atau 3,24% ke posisi 14490 yuan. Untuk harga karet di bursa Singapura – Sicom, kontrak yang sedang ramai diperdagangkan yaitu kontrak bulan Februari 2021 ditutup naik US\$3 atau 1,92% dari harga sesi sebelumnya ke posisi 158,9, tertinggi sejak 30 Oktober.



Hingga pada akhir pekan kedua, Jum'at (13/11), laporan laman *Antara*, Pontianak, bahwa pandemic Covid-19 memukul kehidupan rakyat kecil, warga perbatasan Indonesia-Malaysia di Entikong, Sanggau, Kalimantan Barat. Untuk bertahan hidup, mengais rezeki dengan menyadap karet di perkebunan. Dari tetesan karet itu, ia menghidupi keluarganya.

Sementara itu, laporan dari bursa internasional, harga karet di bursa Tocom bergerak naik melanjutkan rebound sesi sebelumnya. Namun untuk harga karet Sicom dan juga di SHFE masih lemah oleh tekanan penurunan harga minyak mentah di pasar global. Harga karet Tocom yang diperdagangkan di bursa Osaka-Jepang uptrend disupport oleh posisi pelemahan yen Jepang terhadap dolar AS yang juga untungkan bursa saham Tokyo. Namun dibatasi oleh anjloknya harga minyak mentah di tengah kekhawatiran melemahnya permintaan dari Eropa.